

RENCANA INDUK PKM (RIP)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
TAHUN 2021-2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
2021**

PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA INDUK PKM (RIP)
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
2021 – 2025

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana induk bagi kegiatan penelitian di
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Maret 2021

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si

NIDN. 0117126801

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dan sanjungan kami untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, karena dengan rahmat, ridha, pengetahuan, dan penerangan alam, tim dapat menyelesaikan Rencana Induk PKM (RIP) oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) tahun 2021-2025 dengan baik dan penuh komitmen.

Tim Penulis merupakan elemen yang terdiri dari unsur organisasi pimpinan tertinggi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Sebagai PTS yang telah memiliki kepercayaan masyarakat khususnya di Aceh UBBG terus mendorong sivitas akademika untuk berperan aktif dan turut berupaya meningkatkan mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan mengembangkan program penelitian berbasis bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi. Untuk itu, melalui usulan buku Rencana Strategis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan menjadi garda depan yang turut berperan serta dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, dan teknologi.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mendukung arah kebijakan penelitian ini melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta pihak lain yang turut berperan serta dan berpartisipasi dalam penyusunannya. Akhir kata semoga buku rencana strategis ini dapat dinilai dengan sebaik-baiknya dan menjadi salah dokumen yang dapat memberikan masukan dan penilaian dalam sistem perguruan tinggi serta masukan bagi dunia Pendidikan. Demikian pengantar ini kami sampaikan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang luas di dunia dan di akhirat. Amin.

Banda Aceh, 22 Maret 2021

Ketua LPPM UBBG,



Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN: 0127088602

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN UBBG DAN LPPM..... 1

B. DASAR PEMIKIRAN..... 2

C. DASAR PENDUKUNG RENCANA PKM..... 4

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN RIP 6

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN LPPM UBBG 6

1. Visi 6

2. Misi 6

3. Tujuan 7

4. Sasaran 7

5. Tugas 8

B. KEBIJAKAN STRATEGIS PKM 9

C. ANALISIS KONDISI PKM SAAT INI..... 11

D. CAPAIAN KINERJA PKM 13

E. PERAN UNIT KINERJA 16

D. ANALISIS SWOT 17

1. Kekuatan (*Strengtens*)..... 18

2. Kelemahan (*Weaknesses*)..... 19

3. Peluang (*Opportunity*) 20

4. Tantangan (*Treats*)..... 21

BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PKM 22

A. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN..... 22

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN LPPM UBBG 23

1. Strategi Pengembangan Lembaga..... 23

2. Strategi Pencapaian Kinerja LPPM UBBG 27

a) Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi	27
b) Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan	28
c) Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang PKM	29
C. SASARAN PROGRAM STRATEGIS	30
D. INDIKATOR KINERJA LPPM UBBG	31
BAB IV PENUTUP	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN UBBG DAN LPPM UBBG

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) merupakan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Aceh yang merupakan hasil peleburan (marger) antara STKIP Bina Bangsa Getsempena dan STIKes Getsempena berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/E/O/2021. Sebagai perguruan tinggi yang mengemban tugas pelaksana tridharma perguruan tinggi, UBBG berperan aktif dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut, UBBG berdiri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan SK Rektor Nomor 0012/UBBG/SK/V/2021 yang dirujuk dari Statuta UBBG bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan dijabat oleh Ketua Lembaga dan jajaran divisi yang terkait didalamnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksana fungsi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yaitu kegiatan pengembangan penelitian yang hasil-hasilnya ditindaklanjuti dengan penyebarluasan dan penerapannya bagi kepentingan masyarakat. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan tugas tersebut, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UBBG tidak lepas dari dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018, dimana bidang riset yang

diprioritaskan adalah: 1) Pangan, 2) Energi, 3) Kesehatan, 4) Transportasi, 5) Produk rekayasa keteknikan, 6) Pertahanan dan Keamanan, 7) Kemaritiman, 8) Sosial Humaniora, 9) Material Maju, dan 10) Bidang riset lainnya.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UBBG diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Tata pamong LPPM UBBG diatur berdasarkan SK Rektor Nomor 0012/UBBG/SK/V Tahun 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa Getsempena serta mengacu pada Organisasi Tata Kerja (OTK) UBBG. Struktur Organisasi LPPM UBBG terdiri atas:

- 1) Ketua LPPM
- 2) Sekertaris LPPM
- 3) Kepala Pusat Riset dan Inovasi
- 4) Ketua Pusat Kajian Acehnologi
- 5) Tim Pengelola Layanan
- 6) Operator Sistem

Dalam melaksanakan tugas, Ketua LPPM dibantu oleh seorang Sekretaris LPPM, guna melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau/mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Inovasi, disamping menilai kegiatan pada pusat-pusat layanan lainnya.

B. DASAR PEMIKIRAN

Renstra Penelitian UBBG ini disusun dengan mengacu pada dasar/dokumen berikut:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
4. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 69/PMK.02/2018 Tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32/PMK.02/2018 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-7/PB/2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian;
8. Permendikbud No.3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Undang-Undang Pemerintah Aceh No.11 Tahun 2006 Tentang Pendidikan yang berbasis nilai islami dan berdaya saing
10. Qanun Aceh No.5 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
11. Rencana Strategis (Renstra) BAPPEDA Aceh Tahun 2019 Tentang Aceh yang damai, sejahtera, dan melayani
12. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
13. Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena Tahun 2021
14. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena Tahun 2021-2041
15. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bina Bangsa Getsempena Tahun 2021-2026
16. Standar Mutu Universitas Bina Bangsa Getsempena
17. Surat-Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Tahun 2021

C. DASAR PENDUKUNG RENCANA PKM

Selain peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Riset dan Teknologi melalui Badan Riset dan Inovasi Nasional, UBBG juga memperhatikan tentang Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Aceh. Dalam hal ini Pemerintah Aceh menetapkan aturan Pendidikan di Aceh dengan menetapkan fokus Pendidikan pada upaya pemulihan dan rehabilitasi Aceh pasca tsunami dan resolusi konflik, dimana Pendidikan menjadi katalis utama dalam pengembangan tatanan sosial dan ketahanan ekonomi di Aceh. Dalam Undang-Undang Pemerintah Aceh Nomor 11 Tahun 2006 juga diamankan Pendidikan yang berakar pada nilai islami dan kebudayaan Aceh dengan tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan literasi Pendidikan dan keterampilan yang berdaya saing global dan internasional. Dengan demikian dirumuskan Renstra Pengembangan Daerah Aceh tahun 2019 tentang Aceh yang damai, sejahtera, dan melayani. Dalam program tersebut ditetapkan 15 program unggulan Aceh, yaitu; (1) Aceh Seujahtra, (2) Aceh Siat, (3) Aceh Caroeng, (4) Aceh Energi, (5) Aceh Meugoe dan Meulaot, (6) Aceh Troe, (7) Aceh Kreatif, (8) Aceh Kaya, (9) Aceh Peumulia, (10) Aceh Dame, (11) Aceh Mueadab, (12) Aceh Teuga, (13) Aceh Green, (14) Aceh Seuniya, dan (15) Aceh Seumegot. Program-program tersebut menjadi bagian penting dalam membangun pendidikan di UBBG agar seiring dengan cita-cita pemerintah untuk menjadi perguruan tinggi garda depan dalam pembangunan masyarakat Aceh.

Dalam kebijakan di UBBG, melalui Statuta tahun 2021 Bab IV menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari segenap sivitas akademika UBBG menjamin pengembangan PKM unggulan spesifik yang dapat meningkatkan kapasitas relevansi hasil PKM bagi masyarakat. Maka berdasarkan kebijakan tersebut, melalui Renstra UBBG Tahun 2021 telah ditetapkan bahwa untuk menunjang tugas PKM dan keberartiannya dalam pengabdian di masyarakat, LPPM membangun dua pusat riset dan penguatan inovasi yang dapat membantu merencanakan, melaksanakan dan mengelola kegiatan riset dan penguatan inovasi melalui kerja sama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, terutama terkait dengan pendanaan

PKM guna menjamin keberlangsungan tugas. Pada tahun 2021, berdasarkan SK Rektor Tahun 2021 tentang pendirian pusat riset dan pengembangan inovasi, maka LPPM UBBG mendirikan dua pusat riset dan pengembangan inovasi yaitu: (1) PRI-Pendidikan, (2) PRI-Kesehatan, dan (3) PRI-Sains dan Teknologi.

Di sisi lain, UBBG telah banyak melakukan riset dan pengembangan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Pendidikan Aceh, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, serta Lembaga-lembaga PKM non pemerintahan lainnya. Sebagai rencana tindak lanjut dan jangka Panjang, UBBG akan merintis Kerjasama asing untuk mengembangkan keilmuan dan relevansi fokus bidang untuk mewujudkan inovasi perguruan tinggi yang memiliki daya saing internasional.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PKM

A. VISI DAN MISI LPPM UBBG

1. Visi

LPPM UBBG mendedikasikan diri menjadi lembaga yang menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi berikut

Menjadi lembaga profesional dan akademis dalam bidang riset dan pengabdian untuk mengembangkan inovasi pengetahuan dan teknologi berasaskan nilai budaya dalam menghadapi isu global

2. Misi

Untuk mewujudkan visi LPPM UBBG, maka dirumuskan misi LPPM dalam menyelenggarakan riset dan pengabdian sebagai berikut:

- a. Menyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan serta pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan, dibidang pendidikan, Kesehatan, dan teknologi yang kompetitif dan unggul sesuai dengan tantangan dan issue yang berkembang ditingkat nasional dan internasional
- b. Memfasilitasi dan memberikan pelatihan, pendampingan, dan penilaian strategis dan akademis untuk melatih, mengagas, dan menilai, serta memperbarui pengetahuan dan inovasi untuk merencanakan dan menjawab tantangan global
- c. Menganalisis dan mengevaluasi, serta mengawasi pelaksanaan riset dan pengabdian untuk menghasilkan capaian, luaran, dan pelayanan yang tepat guna, dipublikasikan secara luas, dan dapat dimanfaatkan untuk kontribusi keilmuan, Pendidikan, dan teknologi

- d. Melaporkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah, pertemuan ilmiah, kekayaan intelektual, serta menganalisis dan memprediksi masa depan berdasarkan kekuatan dan mempertimbangkan kelemahan untuk manajemen peluang dan resiko.

3. Tujuan

- a. Terkelolanya sistem administrasi kelembagaan secara profesional, transparan, dan akuntabel,
- b. Terkelolanya penelitian dengan memperhatikan peningkatan mutu, perluasan diversifikasi pendekatan, dan penguatan signifikansi sosial hasil penelitian,
- c. Terkelolanya pengabdian kepada masyarakat berbasis kompetensi, tematik, lintas sektoral, dan interdisipliner, dan
- d. Terwujudnya penguatan lembaga dengan menjalin kerjasama, memperluas akses jejaring kemitraan, dan membuka komunikasi pengembangan kelembagaan.

4. Sasaran

- a. Terumuskannya rencana strategis program kegiatan selama lima tahun ke depan;
- b. Terwujudnya publikasi ilmiah hasil penelitian unggulan, buku daras, dan jurnal terakreditasi;
- c. Terselenggaranya model pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan IPTEKS;
- d. Terwujudnya sistem informasi komunikasi dan teknologi pengelolaan dan pelayanan publik di lingkungan internal dan eksternal;
- e. Terjalinnnya kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta di bidang penelitian, penerbitan, pengabdian kepada masyarakat, dan studi gender dan anak; dan

- f. Terbukanya pasar pengguna produk dan jasa LP2M. Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian.

5. Tugas

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, LPPM memiliki tugas terkait penelitian dan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kerangka dasar dan payung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menyiapkan kebijakan, panduan, aturan, dan perangkat pendukung pelaksanaan kegiatan
- b. Merencanakan, menginformasikan, dan mengarahkan penelitian dan pengabdian yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan (mandiri), kelompok, ataupun kelembagaan
- c. Melaksanakan dan mengelola penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan yang diarahkan dan ditingkatkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perbaikan layanan Kesehatan, untuk memperoleh luaran seperti buku, HaKI, Paten, dan Publikasi, dan capaian intelektual lainnya
- d. Melakukan upaya sistematis, komunikatif, terarah, dan berkesinambungan untuk mendapatkan sumber pendanaan penelitian baik kompetitif di tingkat nasional maupun global, serta memfasilitasi penelitian unggul yang melibatkan sejumlah unit kerja
- e. Mengarahkan serta memfasilitasi seluruh hasil penelitian dari setiap peneliti untuk diterbitkan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional melalui pusat publikasi, HaKI, penerbit, maupun lembaga kerjasama lainnya
- f. Mengembangkan dan mengupayakan serta memfasilitasi seluruh hasil penelitian dari setiap peneliti untuk menyiapkan program dan kegiatan hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitiannya melalui Pengabdian kepada Masyarakat, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan kajian khusus dan lanjutan

- g. Menginkubasi hasil-hasil PKM yang sudah mempunyai paten untuk menjadi produk yang memiliki kebermanfaatannya secara ekonomis melalui *start up* bisnis atau menjadi sebuah usaha yang bisa mandiri melalui Sentra Inkubator Bisnis
- h. Membangun sinergi dengan semua fakultas dalam rangka melaksanakan PKM yang sejalan dengan visi misi UBBG dan LPPM UBBG serta ikut bertanggungjawab dalam mencapai luaran guna memenuhi target kinerja tahunan
- i. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada serta membangun kemitraan yang baik dengan berbagai sektor guna menunjang dan memperluas jaringan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UBBG
- j. Melaksanakan manajemen administrasi akademik dan keuangan secara baik, dinamis, sehat dan akuntabel, serta mengawasi dan bertanggungjawab terhadap pendanaan dan administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian

B. KEBIJAKAN STRATEGIS PKM

Kebijakan strategis PKM yang ada di Universitas Bina Bangsa Getsempena mengacu pada kondisi sebelumnya dan indikator pencapaian dimasa yang akan datang. Berikut ini garis besar kebijakan strategis PKM di UBBG:

- a. Penyusunan rencana kegiatan anggaran dan kepastian penganggaran
- b. Peningkatan keterjangkauan layanan PKM, dengan strategi dan program yang terdiri dari: Publikasi informasi PKM seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi website pada internet, selain dari saluran informasi yang selama ini telah ada, Pemanfaatan media teknologi informasi berbasis web dalam proses pengusulan dan pelaksanaan PKM,

- c. Peningkatan kualitas dan relevansi layanan PKM, dengan strategi dan program yang terdiri dari: Peningkatan Kuantitas dan kualitas PKM, Penguatan Peer Group penelitian, Penguatan pusat-pusat studi,
- d. Peningkatan kesetaraan layanan penelitian, dengan strategi dan program yang terdiri dari: Perluasan kerjasama riset/asistensi/ konsultasi dengan stakeholders,
- e. Peningkatan kepastian mendapatkan layanan penelitian, dengan strategi dan program yang terdiri dari: Perencanaan riset untuk pengembangan potensi daerah, Pemberdayaan lembaga untuk memperkuat kerjasama dengan stakeholders untuk riset dan pengembangan daerah, Implementasi kerjasama riset antara UBBG dengan stakeholders untuk berbagai sector, Peningkatan diseminasi hasil riset Berkualitas/inovatif, Penyediaan insentif publikasi riset, menyediakan dan menginformasikan pelayanan keselamatan dan Kesehatan peneliti dan mitra untuk kondisi wabah global, masalah konflik social, dan lain-lain.

Tujuan kebijakan penelitian LPPM Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah mengadakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu PKM secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan kegiatan:

1. Mengadakan evaluasi diri terhadap kinerja yang menjadi dasar penyusunan kebijakan dan standard operasional prosedur
2. Menghimpun fakta, melakukan evaluasi dan kajian tentang implementasi penjaminan mutu PKM dengan mengacu kepada kebijakan, standar dan manual mutu PKM
3. Menyusun program perbaikan dan peningkatan kinerja penjaminan mutu PKM
4. Menyusun program melakukan usaha peningkatan standar mutu PKM secara berkelanjutan.

Strategi kebijakan PKM di Universitas Bina Bangsa Getsempena dijalankan melalui proses sebagai berikut:

1. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan pusat PKM menetapkan visi dan misinya, serta payung PKM berdasarkan visi, misi, renstra dan pola ilmiah pokok Universitas Bina Bangsa Getsempena
2. Visi dan misi serta payung PKM fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga dijabarkan menjadi serangkaian kebijakan mutu dan standar mutu PKM lengkap dengan rencana operasional
3. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, menjalankan program yang telah disusun dan disepakati Bersama
4. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program untuk mengambil tindakan perbaikan segera apabila terjadi penyimpangan dari rencana program penelitian
5. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, melakukan evaluasi diri diakhiri pelaksanaan program untuk mengetahui kinerja pencapaian mutu PKM
6. LPPM melaksanakan seleksi internal dan monev secara berkala tentang pelaksanaan PKM dan evaluasi pencapaian mutu yang difasilitasi oleh unit penjaminan mutu UBBG
7. Hasil seleksi dilaporkan kepada pimpinan universitas dan fakultas jurusan/bagian, fakultas atau universitas untuk maksud rencana tindak lanjut manajemen.

C. ANALISIS KONDISI PKM SAAT INI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokoknya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pada awalnya lembaga ini berstatus sebagai Unit Penelitian

dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2003 hingga 2014. Baru sejak tahun 2015 hingga saat ini, dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa Getsempena merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Sebagai sebuah lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, maka diperlukan untuk pembentukan pusat-pusat studi yang diarahkan untuk lebih fokus kepada bidang-bidang kajian tertentu. Hingga saat ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa Getsempena memiliki 2 pusat riset. Semenjak didirikan pada tahun 2003 hingga sekarang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah mengalami lima kali pergantian Ketua Lembaga yaitu:

Ully Muzakir, M.T (2003 – 2007)

Ega Gradini, M.Sc (2007 – 2010)

Isthifa Kemal, M.Pd (2010 – 2015)

Aprian Subhananto, M.Pd (2015 – 2018)

Intan Kemala Sari, M.Pd (2018 – sekarang)

Secara struktural, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari struktur organisasi Universitas Bina Bangsa Getsempena yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi di bawah Rektor. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan operator sistem.

Dalam menjalankan tugasnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tujuan PKM sebagai berikut: (1) Meningkatkan keahlian dosen dalam melakukan riset; (2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil riset dan pengembangan IPTEKS; (3) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas menurut standar ilmiah (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil riset dan (5) Membangun

kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang saling menguntungkan.

Lingkup tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah membina dan mengkoordinir pengembangan IPTEK melalui kegiatan riset dan pengkajian. Mengkoordinir, memantau dan mengevaluasi kegiatan riset yang diselenggarakan oleh Pusat Riset dan fakultas serta unit kajian yang merupakan bagiannya, ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan serta mengadakan pengawasan hasil riset dengan perlindungan hak cipta.

D. CAPAIAN KINERJA PKM

Dalam lima tahun terakhir (2016-2020) kinerja PKM dosen dikategorikan ke dalam empat skema pendanaan eksternal, dua skema pendanaan internal, dan beberapa skema pendanaan lainnya. Dengan dukungan jumlah Sumberdaya dosen dan mahasiswa serta sivitas akademika yang ada, LPPM memiliki capaian kinerja yang memadai dan melibatkan semua elemen dan sumber pendanaan. Secara lengkap dan detil tentang kinerja terkait dalam lima tahun terakhir dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Daftar Pencapaian Kinerja PPM Dosen dan Mahasiswa Tahun 2016-2020

No	Skema Penelitian	2016		2017		2018		2019		2020	
		Usul	Lolos	Usul	Lolos	Usul	Lolos	Usul	Lolos	Usul	Lolos
1	Ipteks Bagi Masyarakat	15	0	19	1	12	0	21	0	17	15
2	IBPE	0	0	6	1	4	1	14	0	3	1
3	Kemitraan Masyarakat	11	0	14	0	12	0	24	0	29	0
4	Mandiri	23	23	29	29	34	34	36	36	31	31
		49	23	58	31	62	35	95	36	80	46

Anggaran penelitian pada LPPM UBBG diperoleh dari berbagai sumber, yakni: Internal RAA UBBG Tahunan, BOPTN Kemenristekdikti/Ristekdikti/ Ristekbrin dan Kerjasama lain-lain dalam dana eksternal, serta pendanaan mandiri untuk program-program pendanaan pengembangan Pendidikan dan penelitian serta pengabdian

masyarakat yang terkait. Dalam lima tahun terakhir jumlah anggaran penelitian yang dikelola LPPM UBBG seperti tampak dalam Tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Jumlah dan Jenis Pendanaan PPM di UBBG

Tahun	Sumber Dana	Jumlah Judul		Jumlah Dana	Jumlah Dosen/ Mahasiswa
		Usulan	Didanai		
2016	Eksternal	39	13	204,400,000	39
	Internal	51	44	176,000,000	132
	Mandiri	21	21	84,000,000	42
2017	Eksternal	40	24	808,750,000	96
	Internal	63	43	172,000,000	129
	Mandiri	40	40	160,000,000	80
2018	Eksternal	33	23	1,484,915,000	72
	Internal	43	36	144,000,000	108
	Mandiri	10	10	40,000,000	27
2019	Eksternal	43	19	952,177,000	57
	Internal	40	30	120,000,000	90
	Mandiri	14	14	56,000,000	28
2020	Eksternal	23	17	297,661,000	55
	Internal	10	10	40,000,000	34
	Mandiri	0	0	0	0
Jumlah		463	344	4,739,903,000	

Sarana penunjang penelitian di UBBG sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan yang ada di UBBG terdiri dari laboratorium dan mitra sekolah dan rumah sakit Pendidikan serta lembaga professional. Untuk saat ini UBBG belum memiliki sekolah laboratorium dan rumah sakit laboratorium yang khusus menangani dan ujicoba penelitian yang ada di UBBG. Namun UBBG memiliki Kerjasama kemitraan dengan sekolah, rumah sakit, dan lembaga professional untuk mendukung kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun sarana prasaran penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2.4. Daftar Saran dan Prasarana Penunjang PPM UBBG

Fakultas	Jenis Sarana Prasarana	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas
FKIP	Laboratorium Mikroteaching	Peningkatan kualitas riset dan pengembangan pembelajaran di sekolah

	Laboratorium Bahasa	Laboratorium materi dan pengembangan hasil riset bidang Bahasa; menyimak, mendengar, dan mengeksplorasi kemampuan bahasa
	Perpustakaan dan Ruang Baca	Pusat studi dan diskusi terkait sumber dan referensi serta pengayaan bacaan dan kutipan
	Ruang Jurnal dan Diskusi	Pusat referensi dan updating informasi terkait issue yang berkembang dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Laboratorium PAUD	Peningkatan kualitas riset dan pengembangan pembelajaran untuk anak usia dini
	Laboratorium IPA	Pemberdayaan laboratorium untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang pengetahuan alam
	Ruang Diskusi Program Studi Pendidikan	Pusat pengarah dan focus riset bidang sesuai dengan arah kebijakan dan payung penelitian bidang pendidikan
	Ruang Pusat Riset	Pusat pengarah dan focus riset bidang sesuai Pendidikan arah pelayanan dan pengembangan pendidikan
	Lembaga Mitra Penjamin Mutu Pendidikan Aceh	Lembaga pemangku kepentingan yang memberikan program peningkatan dan izin pelaksanaan serta rekomendasi pelaksanaan penelitian pendidikan
	Sekolah Pilot	Lapangan mitra sekolah tempat pelaksanaan penelitian dibidang Pendidikan untuk sekolah anak usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah
FSTIK	Laboratorium Keterampilan dasar praktik kebidanan	Pusat pembelajaran dan riset Antenatal care, Intranatal care, Post Natal Care, pelayanan KB, dan kebidanan komunitas
	Laboratorium Keterampilan dasar praktik keperawatan	Pusat pembelajaran dan riset keperawatan dan praktik pelayanan kesehatan terbuka, serta peningkatan kualitas hasil penelitian
	Laboratorium Biomedik	Pusat pembelajaran dan riset anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, mikrobiologi dan parasitologi, biologi reproduksi
	Farmakologi	Pusat pembelajaran dan riset obat-obatan, herbal, dan pelayanan dan keperawatan
	Komputer	pusat peningkatan kemampuan perangkat lunak dan pusat studi pengembangan perangkat dan sumber software dan platform
	Rumah sakit mitra	Mitra pusat studi responsive yang memiliki Kerjasama penanganan masalah yang terorganisir dan memiliki pelaksanaan dan kelanjutan program

E. PERAN UNIT KERJA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dituntut untuk menjalankan peran aktif dalam menjalankan kegiatan

penelitian dan mampu memberikan pilihan-pilihan yang solutif terhadap tuntutan penelitian sehingga ide-ide dan pemikiran riset tidak boleh berhenti bila terbentur dengan kondisi yang ada. Oleh karenanya peran LPPM dalam mengatasi hal tersebut diformulasikan dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan konsolidasi kelembagaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional,
- b. Restrukturisasi dan reformasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (bottom-up), yaitu peer group peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat riset
- c. Membuat analisis komoditas dan pasar riset dan produk riset pada tataran lokal, nasional dan internasional
- d. Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset
- e. Meningkatkan mobilisasi produk dan luaran riset.

F. SWOT

UBBG merupakan perguruan tinggi yang bergerak dan menaungi kegiatan di bidang pendidikan, teknologi, dan Kesehatan memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas dengan penjabarannya sebagaimana dipaparkan dalam Statuta dan Renstra UBBG serta dilandasi hasil analisis SWOT yang mencakup kekuatan (strengthness) dan kelemahan (weakness) serta peluang (opportunity) dan tantangan (threats) yang dimiliki dan dihadapi oleh UBBG. Sebelum menyusun Program Kerja, LPPM UBBG perlu mengkaji terlebih dahulu kondisi internal pada saat ini yang didasarkan pada kekuatan (strengthness) dan kelemahan (weaknesses) yang dimiliki serta kondisi eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dan tantangan (threats) pada masa kini maupun masa mendatang.

Berikut disajikan hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) di UBBG:

a) Kekuatan (*Strengthens*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan LPPM berikut ini terdapat kekuatan yang menjadi analisis keunggulan yang dapat diraih oleh LPPM UBBG:

- 1) Menjadi universitas hasil dari penggabungan antara sekolah tinggi ilmu Pendidikan dengan sekolah tinggi ilmu Kesehatan
- 2) Terletak di ibukota provinsi yang menjadi sentral kegiatan dan kemitraan
- 3) Menjadi perguruan tinggi terbaik di lingkungan LLDIKTI XIII wilayah Aceh yang menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat
- 4) Sebagai Lembaga penelitian yang memiliki klaster Madya yaitu satu diantara klaster Madya yang ada di lingkungan LLDIKTI XIII wilayah Aceh
- 5) Memiliki SDM dengan usia muda yang minimal telah memiliki kualifikasi S2, 30% diantaranya memiliki gelar doktor dan candidate doktor, serta lebih dari 50% dosen telah memiliki kualifikasi sebagai dosen professional
- 6) Memiliki skema penelitian yang kompetitif dan disentralisasi sehingga terdapat beragam skema sebagai animo usulan penelitian serta pengalaman kerjasama antar peneliti di luar perguruan tinggi
- 7) Memiliki program kerja yang mendukung pelaksanaan dan usulan penelitian mulai dari pelatihan, pendampingan, dan evaluasi penilaian internal awal
- 8) Memiliki pusat-pusat layanan yang mampu mendorong dan memfasilitasi program hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian seperti publikasi jurnal dan buku, pendaftaran HaKI, pengecekan kesamaan dan plagiarism, dan inkubasi bisnis

- 9) Memiliki sarana prasarana penunjang (laboratorium/sanggar/bengkel/studio/dll) serta grup-grup peneliti (pusat riset Pendidikan dan pusat riset Kesehatan) yang mampu memfasilitasi kegiatan penelitian
- 10) Memiliki sistem informasi dan manajemen pelaksanaan kegiatan penelitian yang baik, mudah diakses, dan up to date
- 11) Memiliki jaringan Kerjasama dan kemitraan yang luas dengan pemerintah daerah, Lembaga atau institusi terkait, serta sekolah pilot dan rumah sakit pilot di Provinsi Aceh
- 12) Memiliki komitmen dan dukungan dari pimpinan lembaga dalam mendorong unsur pendanaan untuk kegiatan penelitian, pengurusan HKI dan publikasi hasil-hasil penelitian

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Diantara berbagai kekuatan, LPPM UBBG memiliki kelemahan dalam hal berikut ini:

- 1) Iklim akademis (*academic atmosphere*) dan kemampuan serta kualifikasi yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata terpanggil dan memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian
- 2) Belum meratanya kualifikasi dan jabatan fungsional dosen sehingga tidak dapat mengusul hibah pada skema desentralisasi dan skema-skema kompetitif penelitian multi tahun
- 3) Lemahnya rekam jejak dosen dalam publikasi nasional terakreditasi tinggi dan internasional bereputasi sehingga keahlian dan profesionalitas dosen tidak memberikan nilai tinggi dalam penilaian proposal
- 4) Belum merata dan terorganisasinya pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang penelitian serta sebagian besar belum

terbentuknya kelompok- kelompok peneliti yang menekuni bidang-
bidang tertentu

- 5) Terbatasnya jumlah doktor dan belum adanya guru besar, termasuk terbatasnya jabatan fungsional lektor kepala yang memiliki pengalaman pendanaan penelitian yang memadai sehingga laya diangkat menjadi reviewer internal
- 6) Belum adanya peneliti yang menjalin kerjasama dengan peneliti asing atau memulai Kerjasama kemitraan dalam skala kecil sehingga keberanian dalam menerbitkan artikel bereputasi masih rendah
- 7) Rendahnya anggaran dana kegiatan penelitian dalam rencana anggaran penelitian sehingga tidak dapat menjangkau dosen muda untuk mengejar rekam jejak penelitian
- 8) Terbatasnya SDM yang mengelola sumber dan instrument LPPM sehingga masih belum ada jurnal yang terakreditasi, penerbitan buku masih melibatkan pihak ketiga, dan lain-lain

c) Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dapat dikemukakan dan memungkinkan dapat dikerjakan dan dicapai terkait dengan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan issue global, kebutuhan pembangunan, dan pemecahan masalah nosional membuka peluang penemuan solusi melalui penelitian
- 2) Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendorong kreativitas dan pengembangan penemuan baru untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian
- 3) Berkembangnya kurikulum dan sistem akademik baru terutama dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka membuat sumber-sumber pendanaan untuk penelitian terus bertambah

- 4) Meningkatnya klusterisasi perguruan tinggi kepada skema yang lebih kompetitif dan desentralisasi membuat lebih luas dan banyaknya pilihan skema usulan yang dapat dituju
- 5) Terjaminnya kepercayaan masyarakat dan jalinan Kerjasama kemitraan karena prestasi sebagai perguruan tinggi terbaik di lingkungan LLDIKTI XIII wilayah Aceh
- 6) Banyaknya sumber pendanaan penelitian yang berasal dari kementerian selain Kemdikbud yang dibuka untuk akademisi dan pendukung capaian lulusan dalam DUDIKA

d) Tantangan (*Treats*)

Adapun yang menjadi tantangan bagi LPPM UBBG untuk dapat ditindak lanjuti agar menjadi suatu kriteria pengelolaan penelitian yang baik yaitu:

- 1) Perubahan zaman yang semakin cepat yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti
- 2) Belum banyak dunia usaha dan dunia industri (dudi) yang melirik atau mempercayai ataupun bekerjasama terkait hasil-hasil riset dari dosen dan mahasiswa khususnya dari rumpun penelitian pendidikan
- 3) Semakin tinggi dan banyaknya aplikasi online dan berbasis IT yang menuntut belajar sepanjang hayat dan mengikuti perkembangan peradaban teknologi umat manusia
- 4) Berubahnya tema dan fokus penelitian yang dinyatakan strategis oleh pemerintah dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa yang searah dengan masa pandemi yang belum berhenti dan program nawacita pemerintah

Semakin ketatnya persyaratan untuk pengusulan proposal penelitian yang didanai oleh pemberi dana atau penyelenggara, kementerian/badan dan lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PKM

A. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

Untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi LPPM UBBG serta mempertimbangkan hasil analisis SWOT, maka dapat dirumuskan **tujuan** dan pelaksanaan PKM LPPM UBBG, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan
2. Meningkatkan jumlah kegiatan PKM unggulan dan prioritas nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2045
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan fasilitas (sarana dan prasarana), kerjasama kemitraan, pusat-pusat kajian untuk PKM mendalam
4. Menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil-hasil PKM sivitas akademika UBBG yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat
5. Membangun jaringan, menciptakan iklim kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan PKM dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, UMKM, Pemda, dan pemangku kepentingan lainnya

Untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi LPPM UBBG serta mempertimbangkan hasil analisis SWOT, maka dapat dirumuskan **sasaran** dan pelaksanaan PKM LPPM UBBG, yaitu:

1. Meningkatkan daya hasil (inovasi) PKM dan hilirisasi serta komersialisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat
2. Meningkatkan penyebarluasan dan pemasaran hasil PKM melalui berbagai media komunikasi ilmiah dan media social
3. Meningkatkan kualitas sistem manajemen dan sistem informasi LPPM
4. Meningkatkan etika dan profesionalitas dosen di bidang PKM

5. Meningkatkan daya hasil (inovasi) PKM dan hilirisasi serta komersialisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN UNIT KERJA

1. Strategi Pengembangan LPPM UBBG

Berdasarkan hasil evaluasi diri LPPM UBBG, ditetapkan strategi pengembangan PKM LPPM UBBG untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke depan, seperti pada Tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Strategi Pengembangan LPPM UBBG

Tujuan	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan	Meningkatkan jumlah kegiatan PKM dosen dalam bidang pendidikan, teknologi, dan Kesehatan yang	Masih kurang meratanya pengetahuan dan pemahaman dosen tentang kewajiban kerja dalam bentuk PKM	Sosialisasi beban kerja dosen bagi dosen muda dan follow up beban kerja dosen bersertifikasi	Terlaksananya sharing dan diskusi tentang evaluasi kinerja dosen tiap semester	Pemahaman dan pengetahuan dosen tentang kewajiban melaksanakan PKM sebagai bagian dari tugas wajib
	Meningkatkan jumlah pendanaan PKM baik internal maupun eksternal	Masih sedikitnya jumlah usulan PKM yang didanai secara kompetitif baik secara lokal, nasional, maupun internasional	Pembentukan grup-grup PKM yang dibina dan difasilitasi oleh narasumber dosen internal yang berpengalaman memenangkan hibah-hibah PKM dalam skala besar	Meningkatnya jumlah pendanaan PKM dosen tiap tahun	Kenaikan klasterisasi perguruan tinggi dalam pelaporan kinerja PKM perguruan tinggi
	Menghasilkan PKM yang memberikan dampak pada ilmu pengetahuan dan	Kurangnya kebaruan pengetahuan dosen tentang metode dan pendekatan	Pelatihan metodologi PKM	Pemahaman dan pembaruan pengetahuan dosen tentang kaidah metodologi	Tersusunnya draft proposal yang memuat metode PKM yang sesuai dengan kaidah ilmiah

Tujuan	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
	kesejahteraan masyarakat	PKM yang inovatif		ilmiah yang lebih inovatif dan luas	
	Memberikan kesempatan pengembangan diri dosen	Terbatasnya pengetahuan dosen tentang skema dan bentuk rencana PKM yang dapat menghasilkan beberapa capaian luaran	Pelibatan narasumber baik lokal maupun nasional yang berpengalaman dalam mendapatkan pendanaan hibah PKM multi tahun dan teknik pencapaian beberapa luaran	Menghasilkan draft proposal PKM yang direncanakan dapat mencapai beberapa luaran dengan target peningkatan jabatan fungsional	Mendapatkan pendanaan PKM multi tahun serta menghasilkan beberapa luaran yang dapat menambah rekam jejak karir dosen untuk peningkatan fungsional
	Meningkatkan rekam jejak kinerja digital dosen dan perguruan tinggi	Sedikitnya hasil publikasi dosen yang disitasi sehingga minim jumlah dosen yang memiliki akun pengindeks kinerja luaran skala internasional	Pemeriksaan akun yang merekam jejak publikasi dan memaksimalkan fungsi sitasi saling menguntungkan antar sivitas dan kolega rekan sejawat terdekat	Seluruh dosen wajib memiliki akun online berbasis digital yang dapat melacak rekam jejak kinerja dosen secara terbuka	Meningkatnya jumlah H-indices sehingga memberikan kepercayaan dan kesempatan peningkatan jumlah usulan PKM bagi pendanaan eksternal
Meningkatkan jumlah kegiatan PKM unggulan dan prioritas nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam Rencana Induk Riset Nasional	Melaksanakan PKM yang memberikan dampak dalam bidang pendidikan, teknologi, dan kesehatan	Terbatasnya kemampuan mengusul hibah PKM skema multi tahun	Mensosialisasikan program-program pendanaan PKM baik internal maupun eksternal serta Kerjasama untuk memberikan masukan terhadap bidang ilmu pendidikan, teknologi, dan kesehatan	Meningkatnya jumlah usulan PKM dan pengabdian masyarakat dengan skema yang luas dan menyebar	Terlaksananya PKM yang memberikan dampak luas pada bidang Pendidikan, teknologi, dan kesehatan

Tujuan	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
(RIRN) 2045	Melaksanakan PKM yang menjawab isu-isu yang sedang berkembang	Kemampuan bahasa asing yang rendah sehingga penguasaan terhadap bahan bacaan yang mengangkat issue global dan internasional semakin sulit untuk dipahami	Memberikan kesempatan dan pelatihan serta mengoptimalkan informasi dan komunikasi dalam Bahasa asing untuk membiasakan pemahaman terhadap bahan bacaan akan issue yang sedang populer dan berkembang	Usulan PKM mengangkat issue yang sedang berkembang baik secara nasional maupun internasional	Usulan PKM dan pendanaan meningkatkan karena issue yang diangkat merupakan masalah yang harus dipecahkan dengan beberapa alternatif solusi
	Melaksanakan PKM yang memiliki sunjek yang tersebar luas dengan Teknik yang feasible sehingga menghasilkan temuan yang valid	Pemahaman terhadap metode PKM yang luas dan mendalam masih rendah sehingga kesempatan mengembangkan PKM jangka Panjang masih lemah	Melaksanakan pelatihan metodologi PKM dengan mendatangkan narasumber yang dapat membangun pemahaman dosen secara maksimal dalam merumuskan metodologi PKM yang baik	Terselenggarakan-pelatihan metodologi PKM hibah kompetitif nasional dan sosialisasi program	Pemahaman dosen tentang program PKM kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah PKM kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan fasilitas (sarana dan prasarana), kerjasama kemitraan, pusat-pusat kajian untuk PKM mendalam	Jumlah sarana (fasilitas dan ruang pusat PKM serta administrasi manajemen) PKM yang masih kurang memadai	Penambahan sarana/fasilitas PKM	Menambah sarana prasarana PKM yang terdiri dari sekolah pilot	Jumlah sarana dan prasarana PKM yang representatif meningkat	Pelaksanaan PKM dapat dilakukan secara maksimal dengan fasilitas yang memadai
	Jaringan IT web dan pengolahan data masih kurang memadai	Penguatan dan penambahan jangkauan jaringan IT	Memfasilitasi program pendanaan pelaksanaan PKM dengan memprioritaskan ketersediaan	Tersedianya pengelola harian dan pusat layanan yang dapat membantu input hasil	Hasil, proses, dan penilaian PKM dapat diakses oleh sivitas akademika

Tujuan	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
			jaringan, media, dan platform opensource yang mendukung	dari pelaksanaan PKM	
Membangun jaringan, menciptakan iklim kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan PKM dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, UMKM, Pemda, dan pemangku kepentingan lainnya	Jumlah kerjasama PKM dengan lembaga/institusi lain yang fluktuatif	Sosialisasi program PKM ke berbagai pihak terkait	Menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki permasalahan yang harus diselesaikan segera dan memiliki visi Pendidikan, Kesehatan dan teknologi yang sama dengan PT	Terlaksananya sosialisasi program PKM ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten di Provinsi Aceh	Terlaksananya sosialisasi program PKM ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten dapat mendorong peningkatan kerja sama PKM dengan Lembaga-lembaga/institusi lain
	Informasi tentang program inovasi PKM dan hilirisasi produk sangat kurang	Bentuk-bentuk inovasi PKM dan hilirisasi produk sangat kurang	Pelatihan penyusunan proposal inovasi PKM dan hilirisasi produk PKM	Terlaksananya proposal inovasi PKM dan hilirisasi produk PKM	Proposal inovasi PKM dan hilirisasi produk PKM yang siap dikompetisikan
	Profil LPPM kurang komprehensif untuk setiap saat	Perevisian profil LPPM, menyiapkan dokumen standar, publikasi kegiatan dalam media, seminar dan forum ilmiah, serta kegiatan yang memberikan penguatan kepada	Memfasilitasi capaian, luaran hasil PKM, dan seminar serta forum ilmiah untuk mempromosikan kegiatan akademis LPPM terkait kegiatan PKM dan pengabdian kepada masyarakat	Dihasilkan profil LPPM yang lebih komprehensif baik dalam bentuk video maupun cetak	Dengan makin komprehensifnya profil LPPM akan menarik minat pihak lain untuk bekerjasama

Tujuan	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		LPPM UBBG			

2. Strategi Pencapaian Kinerja LPPM UBBG

Berdasarkan strategi pengembangan LPPM UBBG di atas, terdapat tiga kelompok sasaran yang akan ditingkatkan dalam strategi pencapaian kinerja LPPM UBBG, yaitu mencakup: bidang organisasi, bidang manajemen layanan, dan bidang PKM, seperti dijelaskan berikut.

a) Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi

Terdapat tiga sasaran utama terkait strategi pencapaian pada peningkatan bidang organisasi, yakni: 1) penguatan struktur organisasi dan manajemen, 2) penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan 3) peningkatan komitmen. Secara lengkap strategi pencapaian pada bidang ini serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Bidang Organisasi

No	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penguatan struktur organisasi	Pembentukan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas	√	√	√	√	√
		Pendelegasian tugas dan wewenang yang terarah	-	√	-	√	-
		Pembentukan unit dan pusat koordinasi PPM di fakultas	-	-	-	√	√
		Penetapan sistem penjaminan mutu PPM	-	-	√	√	√
2	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan instrumen penjaminan mutu	-	-	√	√	√
		Penyempurnaan instrumen penjaminan mutu	-	-	√	√	√
		Pelaksanaan penjaminan mutu	-	-	-	√	√
		Evaluasi sistem penjaminan mutu	-	-	-	√	√

3	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi dan peran pimpinan dalam merumuskan kebijakan	√	-	√	-	√
		Peningkatan koordinasi antar internal pimpinan dengan arah yang relevan	-	√	-	√	-
		Peningkatan komunikasi dengan stakeholders /mitra	-	√	√	√	√

b) Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni: 1) peningkatan kompetensi staf, 2) peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang, dan 3) peningkatan mutu layanan. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.3 Strategi Pencapaian Manajemen Layanan

No	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan profesionalisme layanan	Peran serta dan aktif dalam pelatihan dan workshop terkait kinerja, operator, sistem rekam jejak, dan lain-lain	√	√	√	√	√
		Pelaksanaan dan penerapan hasil pelatihan dalam kinerja sesuai wewenang	-	√	-	√	-
		Evaluasi dan pelaporan kinerja pelayanan dan upaya peningkatan	√	√	√	√	√
2	Peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang layanan	-	-	√	√	√
		Penguatan jaringan IT, sistem website, sistem jurnal, dan opensource lainnya	-	-	√	√	√
		Penambahan jumlah Kerjasama kemitraan yang terstruktur dan representatif	-	-	-	√	√
		Penambahan jumlah sekolah pilot, rumah sakit Kerjasama, dan lembaga terkait PPM	-	-	√	√	√

3	Peningkatan mutu layanan	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen layanan	√	-	√	-	√
		Peningkatan profesionalitas layanan	-	√	-	√	-
		Pengoperasionalan organ pengaduan atau komplain	-	√	√	√	√
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan	-	-	√	√	√

c) Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang PKM

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang PKM meliputi: 1) penyusunan renstra PKM, 2) peningkatan kuantitas PKM, 3) peningkatan kualitas PKM, 4) peningkatan jumlah HKI dan publikasi hasil PKM, 5) peningkatan kompetensi peneliti, dan 6) keterlibatan mahasiswa dalam PKM. Secara lengkap strategi pencapaian untuk bidang PKM dan tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Bidang PKM

No	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyusunan dokumen standar PKM	Penyempurnaan Renstra PKM lima tahunan	√	-	-	-	√
		Penyusunan Rencana induk dan <i>roadmap</i> PKM	-	√	-	-	-
		Pengarsipan dokumen yang dapat diakses secara terbuka untuk sivitas akademika	√	-	-	√	-
2	Peningkatan jumlah PKM	Peningkatan jumlah berbagai skema PKM	√	√	√	√	√
		Peningkatan jumlah anggaran PKM	√	√	√	√	√
		Peningkatan kerja sama PKM dengan stakeholders	-	-	-	√	√
		Pemberian penghargaan peneliti Berprestasi	-	-	√	√	√
		Peningkatan sosialisasi program PKM	√	√	√	√	√
3	Peningkatan kualitas PKM	Pengintensifan Kinerja Tim Penjaminan Mutu PKM	√	-	√	-	√
		Pembentukan tim peneliti	√	√	√	√	√

		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	-	-	√	√	√
		Peningkatan kerja sama dengan fakultas/jurusan untuk pengelolaan PKM	-	-	-	-	√

C. SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Pada bagian sebelumnya telah diungkapkan ada lima sasaran kegiatan PKM di LPPM UBBG. Kelima sasaran tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu: 1) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan PKM dan 2) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan sistem manajemen lembaga. Adapun, sasaran kegiatan dan program strategis PKM adalah sebagai berikut:

1. Riset Pendidikan Berkebudayaan Islami dalam hal ini mengayomi PKM dibidang pendidikan yang berkebudayaan islami yang mencakup fokus; Pendidikan untuk penguasaan bidang ilmu, Pendidikan untuk Kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, pendidikan damai dan falsafah nilai-nilai kebangsaan, teknologi Pendidikan, serta pendidikan lingkungan dan kebencanaan
2. Riset Pembenahan Pelayanan Kesehatan dalam hal ini mengayomi PKM dibidang Kesehatan yang mencakup; prinsip keilmuan kesehatan dan medis, penerapan pola hidup sehat, pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi, kesehatan masyarakat, dan pengembangan instrumen dan teknologi Kesehatan
3. Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam hal pengembangan infrastruktur TIK, pengembangan sistem platform berbasis open source, teknologi untuk peningkatan konten TIK, teknologi piranti dan pendukung TIK, dan pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan.

D. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama bagi Lembaga PKM dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena, adalah meningkatnya jumlah dan kualitas PKM yang dilakukan oleh para peneliti di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Peningkatan jumlah dan kualitas tersebut harus diikuti oleh peningkatan jumlah publikasi ilmiah terhadap hasil-hasil PKM yang dilakukan. Selain itu, indikator kinerja utama penting lainnya adalah adanya pemanfaatan terhadap hasil-hasil PKM bagi masyarakat Aceh yang dapat diukur dari jumlah hak cipta, sehingga peran lembaga bagi pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal dapat tercapai.

Indikator kinerja tambahan yang diinginkan oleh Lembaga PKM dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan mutu pelayanan di lembaga yang diawali dengan peningkatan skill staf, serta peningkatan peran dan fungsi lembaga sehingga citra institusi dapat terangkat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya program PKM yang merupakan kolaborasi antara Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagai institusi dengan unit-badan lain di Provinsi Aceh atau bahkan di luar Provinsi Aceh. Indikator kinerja disajikan pada tabel berikut.

IKU	Indikator Capaian					
	Baseline 2020	2021	2022	2022	2024	2025
65% Hasil penelitian dosen merupakan model/produk/prototype/purwarupa dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi	50%	55%	55%	60%	60%	65%
30% hasil penelitian diimplementasikan dalam pembelajaran	10%	15%	15%	25%	25%	30%
10% hasil penelitian dipresentasikan di konferensi internasional	0%	2%	4%	6%	8%	10%
80% Luaran penelitian dosen berbentuk artikel ilmiah/buku/prototype/ model purwarupa/poster/sirkuit/karya monumental yang dipublikasikan atau dapat diakses secara terbuka	50%	55%	60%	65%	70%	80%
Dosen PT melalui program-program studi mempublikasikan paling sedikit 7 artikel pada jurnal internasional bereputasi	2	2	3	5	7	10

Dosen paling sedikit 45 artikel pada jurnal nasional terakreditasi per tahun	24	28	30	35	40	45
Dosen PT melalui program-program studi mengikuti seminar internasional paling sedikit 7 orang sebagai pemakalah per tahun	2	2	3	5	7	10
Dosen PT mengikuti seminar nasional paling sedikit 35 pemakalah per tahun	24	28	30	35	40	45
Dosen program studi mempublikasikan paling sedikit 3 artikel pada jurnal internasional bereputasi	0	1	1	2	2	3
Dosen program studi paling sedikit memiliki 3 artikel pada jurnal nasional terakreditasi	1	2	2	3	3	4
Dosen program studi paling sedikit memiliki publikasi pada media massa dan media online lainnya per tahun	2	3	3	5	5	7
10% dari muatan artikel dosen merupakan kutipan/sitasi dari artikel ilmiah dosen rekan sejawat di BBG	2%	10%	10%	10%	10%	10%
10% hasil penelitian dipresentasikan di konferensi internasional	0%	2%	4%	6%	8%	10%
70% Hasil penelitian mahasiswa merupakan karya tulis ilmiah/karya tugas akhir/laporan penelitian kemitraan dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Teknologi Informasi	30%	40%	50%	60%	65%	70%
30% hasil penelitian mahasiswa dirujuk dari hasil publikasi dosen pembimbing pada jurnal nasional dan jurnal Internasional	2%	10%	15%	20%	25%	30%
50% Hasil Penelitian dosen dan/atau mahasiswa yang tidak bersifat rahasia dan tidak mengganggu kepentingan umum wajib disebarluaskan melalui seminar dan publikasi tulisan	20%	30%	35%	40%	45%	50%

Dosen PT melalui program-program studi harus mendaftarkan paling sedikit 28 HaKI cipta per tahun	19	2	24	28	30	35
Dosen prodi harus mendaftarkan paling sedikit 4 HaKI cipta per tahun	0	1	2	2	3	4
1% dari total jumlah mahasiswa pada program studi wajib terlibat dalam penelitian dosen	1%	1%	1%	2%	2%	3%
30% hasil penelitian mahasiswa dirujuk dari hasil publikasi dosen pembimbing pada jurnal nasional dan jurnal Internasional	2%	5%	10%	15%	25%	30%

IKT	Indikator Capaian					
	Baseline 2020	2021	2022	2022	2024	2025
65% hasil penelitian dapat diakses melalui opensource jurnal, media massa online, atau website PT	50%	55%	55%	60%	60%	65%
30% RPS prodi memuat tentang review/studi kasus/analisis hasil/penerapan/praktik kerja/pengembangan/ implementasi hasil penelitian dosen	10%	15%	15%	25%	25%	30%
5% dosen menjadi perwakilan PT dalam konferensi internasional di luar negeri	1%	2%	4%	6%	8%	10%
80% hasil penelitian dapat diakses melalui opensource jurnal, media massa online, sertifikat pengakuan atau website PT	50%	55%	60%	65%	70%	80%
10% artikel diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2	2%	2%	4%	6%	8%	10%
20% artikel diterbitkan pada jurnal terkreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	2%	5%	10%	15%	20%	30%
10% prosiding seminar internasional diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus	5%	6%	7%	8%	9%	10%

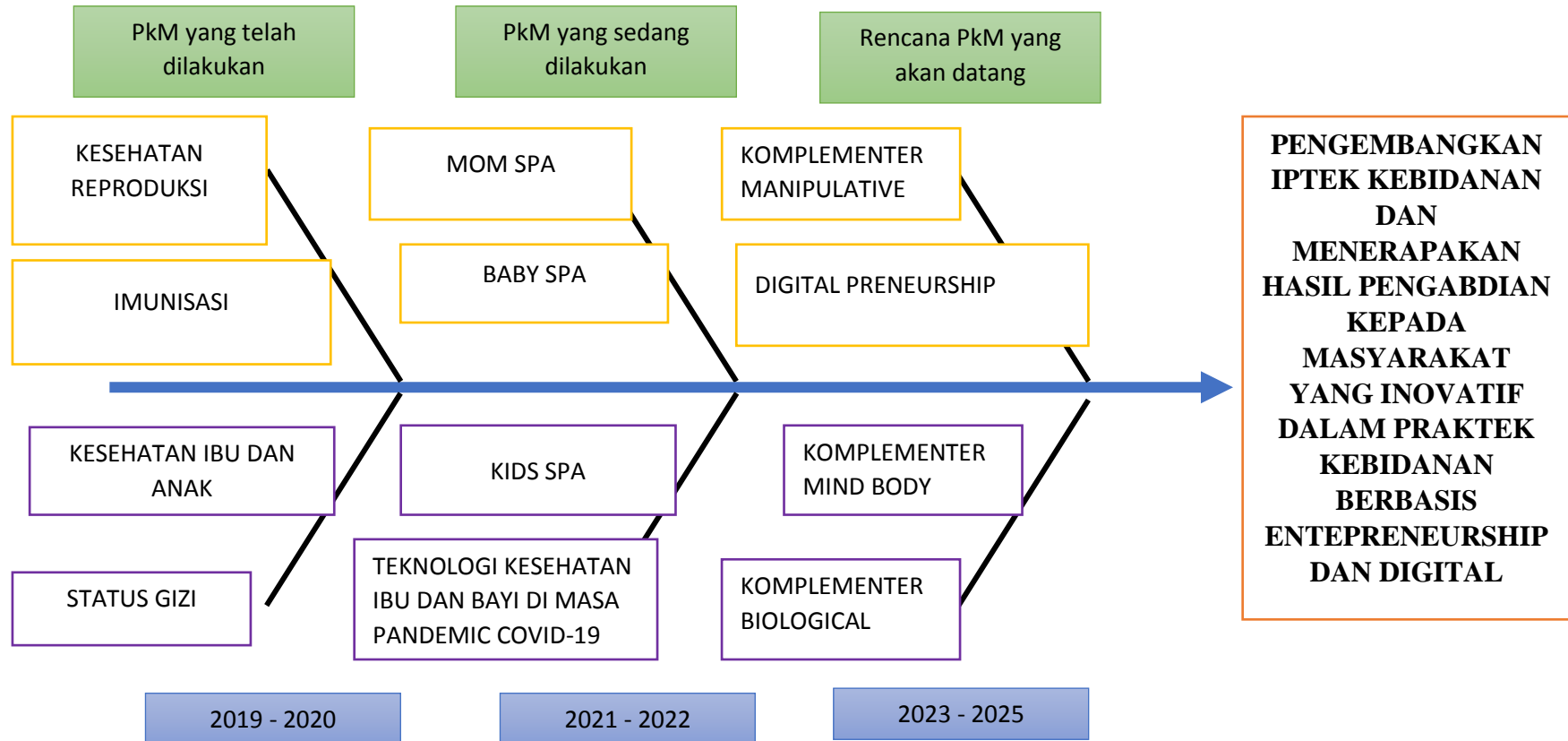
20% prosiding seminar nasional diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	2%	5%	10%	15%	20%	30%
10% artikel diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus Q2 dan Q3	2%	5%	10%	15%	20%	30%
20% artikel diterbitkan pada jurnal terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	2%	5%	10%	15%	20%	30%
10% peningkatan jumlah overall sinta score tahunan	2%	10%	10%	10%	10%	10%
5% dosen menjadi perwakilan PT dalam konferensi internasional di luar negeri	2%	3%	4%	6%	8%	10%
30% hasil penelitian mahasiswa (dengan arahan dosen) dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 2 atau dipublikasikan pada seminar nasional	5%	10%	15%	20%	25%	30%
10% hasil penelitian mahasiswa dirujuk dari hasil studi dosen BBG pada jurnal nasional dan jurnal internasional	5%	10%	15%	20%	25%	30%
10% hasil penelitian diimplementasikan dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa	5%	6%	7%	8%	9%	10%
10% HaKI berbentuk buku hasil penelitian	2%	10%	10%	20%	25%	30%
2% dari total jumlah mahasiswa semester 5 atau lebih pada program studi wajib terlibat dalam penelitian dosen	1%	1%	1%	2%	2%	3%
10% hasil penelitian mahasiswa dirujuk dari hasil studi dosen BBG pada jurnal nasional dan jurnal internasional	2%	5%	10%	15%	25%	30%

BAB IV

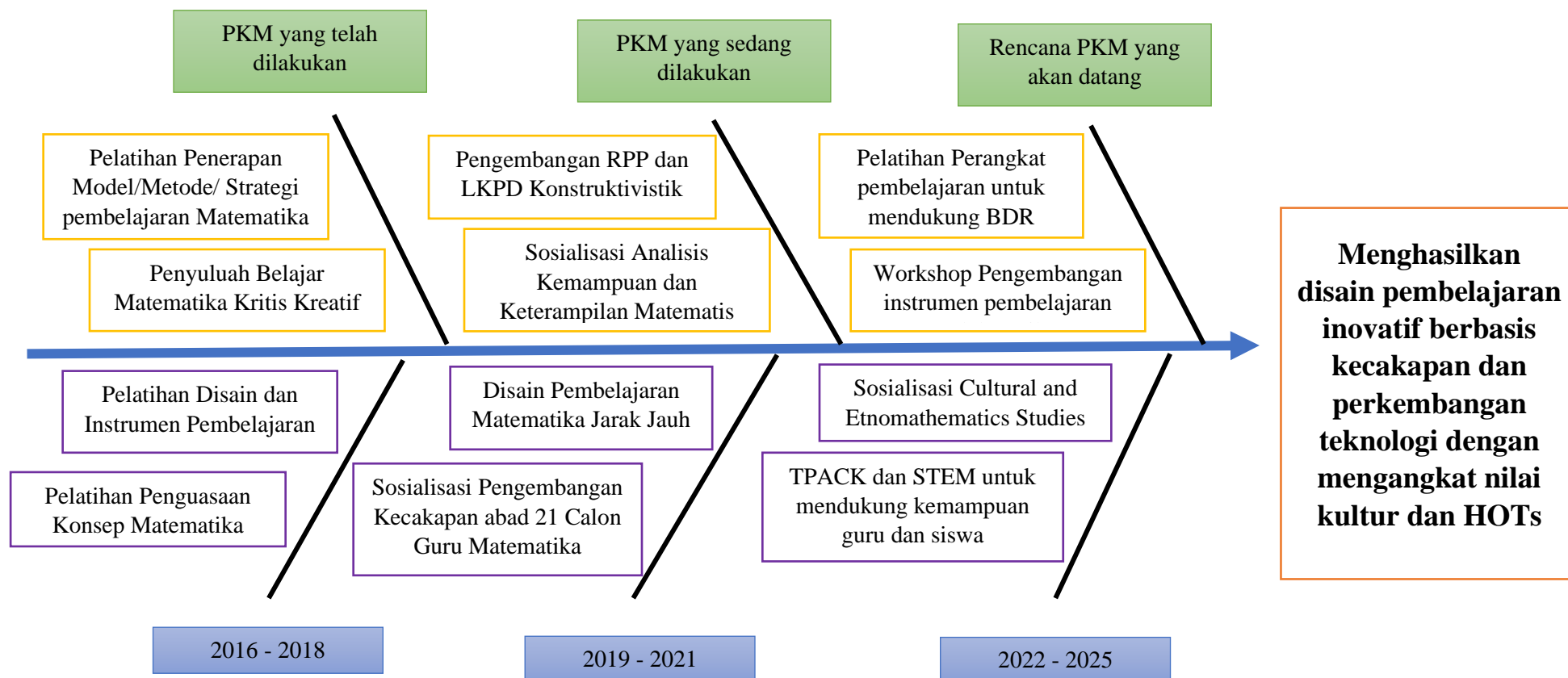
PENUTUP

Untuk menjamin terlaksananya PKM yang sesuai dengan *road map* PKM yang dituangkan dalam dokumen RIP ini, akan dilakukan evaluasi pada setiap tahapan pelaksanaan mulai dari seleksi, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan pada setiap akhir tahun. Penyesuaian tema RIP juga turut diselaraskan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN



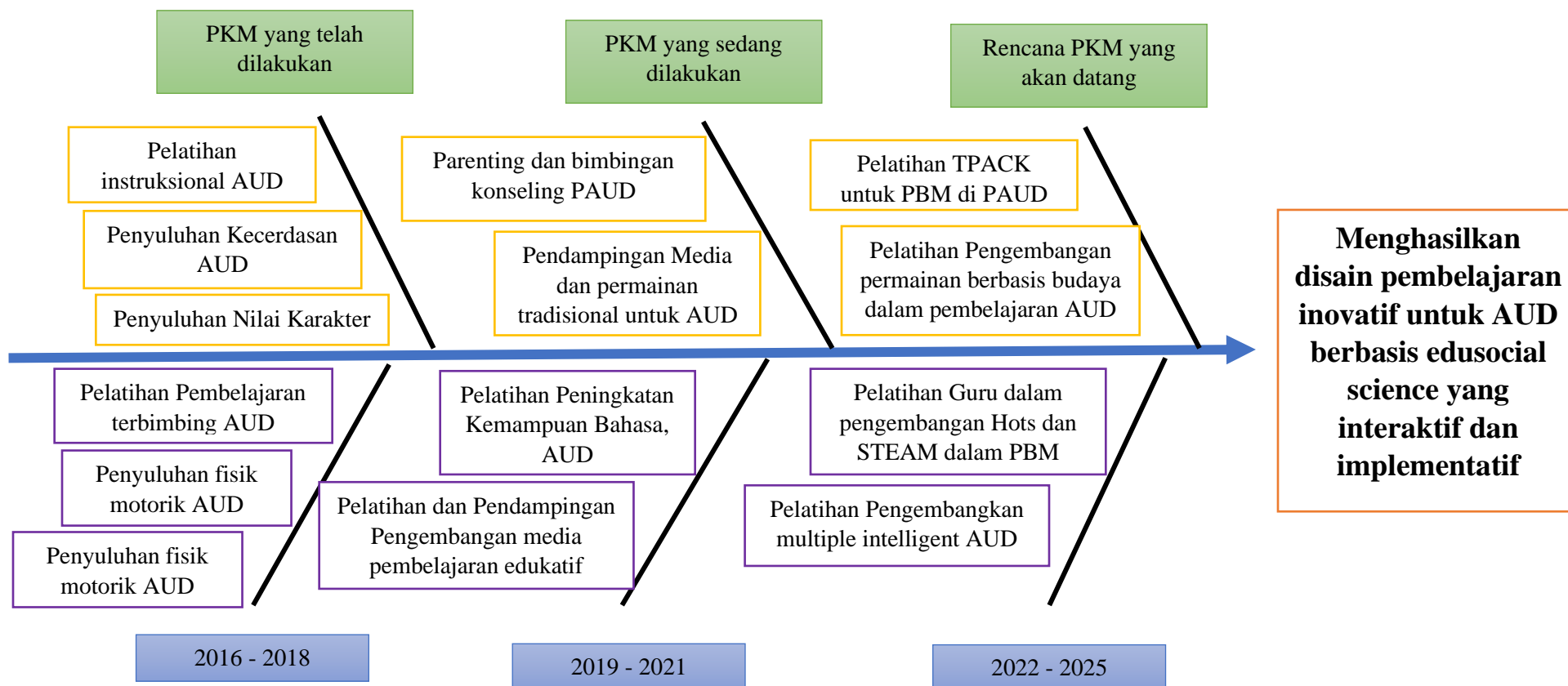
ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



Visi Prodi Pendidikan Matematika

“Program Studi Unggul dalam Bidang Pendidikan Matematika Berbasis Budaya, Sains dan Teknologi di Tingkat Nasional pada Tahun 2035”

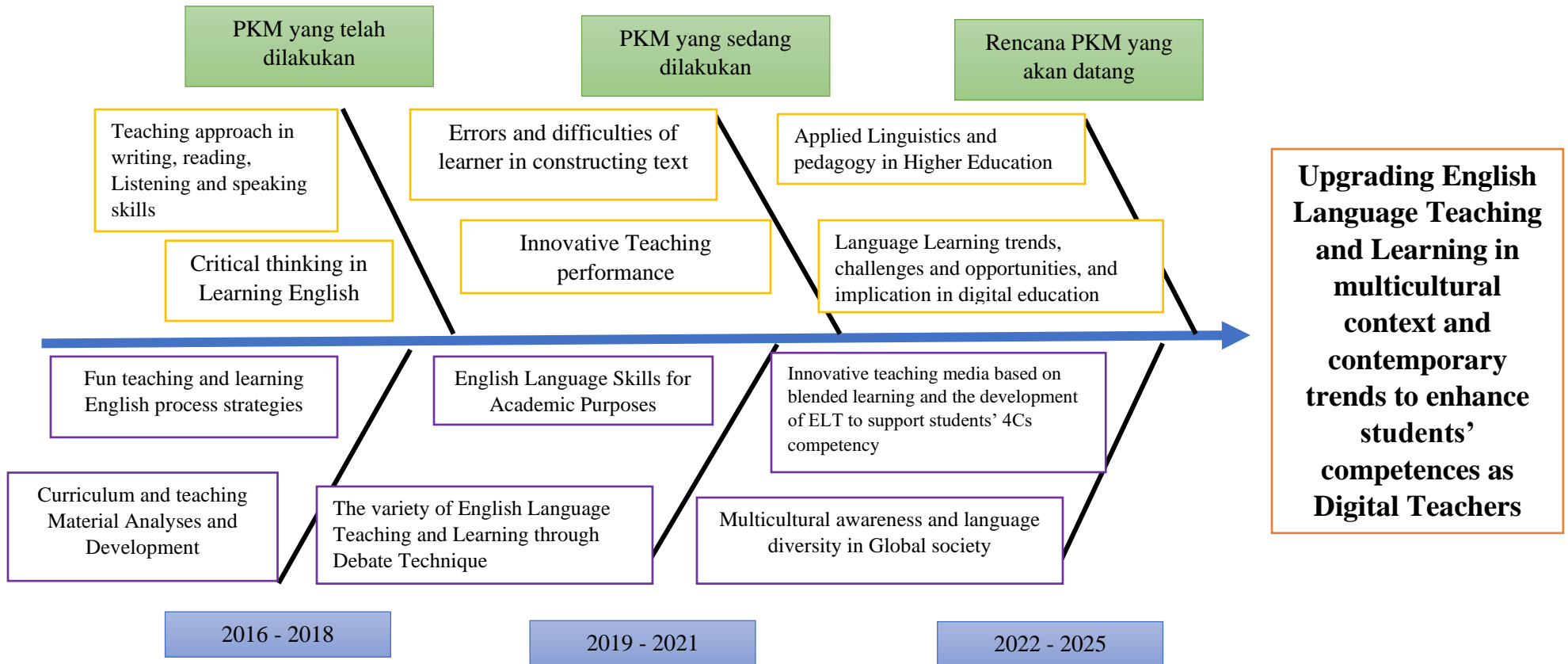
ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



Visi Prodi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

“Menjadi program studi unggulan dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini dan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan berkarakter pada tahun 2033”

ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



Visi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

“Menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris yang berbudaya, berkarakter, professional serta menguasai teknologi digital pada tahun 2035”

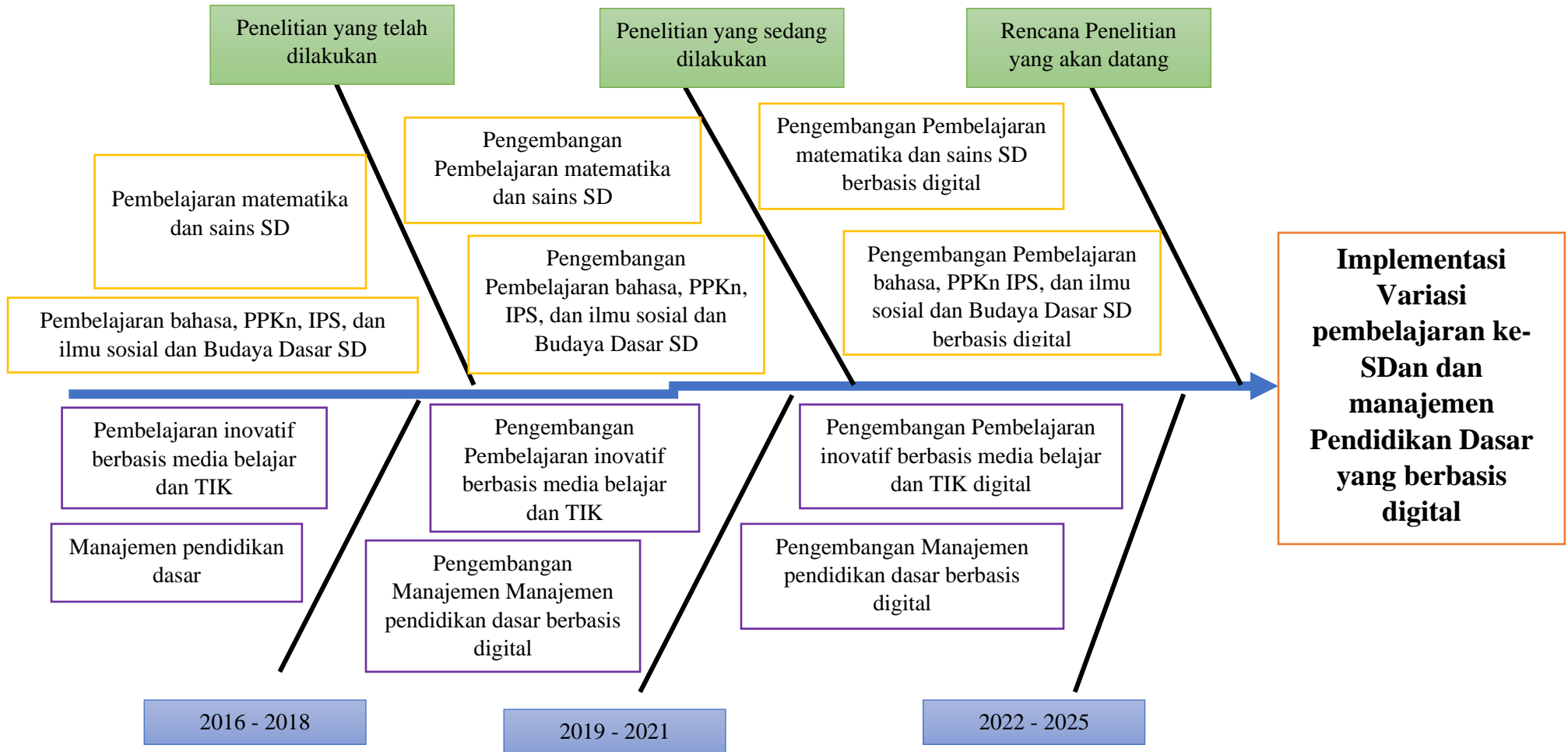
ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA



Visi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

“Mewujudkan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia terkemuka di kawasan Asia Tenggara dalam menghasilkan sumber daya manusia yang andal, berdikari dan berakhlak mulia, serta menghargai nilai budaya pada tahun 2035”

ROADMAP PKM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Visi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

“Menghasilkan Guru Sekolah Dasar yang Berkarakter, Edukatif, Unggul dalam Penguasaan Teknologi Berlandaskan Agama dan Budaya pada Tahun 2025”